# DESKRIPSI SOSIAL EKONOMI PEMILIK USAHA WARUNG MAKAN DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

**(Skripsi)**

**Oleh**

**YOSI AGUSTIYARINI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2017**

## ABSTRAK

## DESKRIPSI SOSIAL EKONOMI PEMILIK USAHA WARUNG MAKAN DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

**Oleh**
**Yosi Agustiyarini**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 orang pemilik usaha warung makan. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis dilakukan dengan pendekatan spasial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profil identitas pemilik usaha warung makan meliputi: seluruh pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru termasuk usia produktif, sebagian besar tingkat pendidikan pemilik usaha warung makan berada pada tingkat pendidikan SMA/SMK, pendidikan anak pemilik usaha warung makan pada tingkat pendidikan SD/SMP, sebagian besar pemilik usaha warung makan memiliki rumah tinggal permanen, rata-rata jumlah anak pemilik usaha warung makan 2 orang dan jumlah tangguan keluarga 5 orang. (2) Karakteristik usaha rata-rata memiliki tempat usaha sendiri dan sewa, rata-rata luas tempat usaha yang digunakan antara 15-30 $m^2$, lama usaha pemilik warung makan kurang dari 10 tahun, jenis makanan yang paling banyak dijual adalah lauk pauk. (3) Rata-rata pendapatan yang tempat usahanya menyewa sebesar Rp 5.587.714/bulan, sedangkan pendapatan yang tempat usahanya milik sendiri sebesar. Rp 5.915.000/bulan.



**Kata Kunci:** *Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Usaha Warung Makan.*

## ABSTRACT

**DESCRIPTION OF SOCIAL ECONOMIC BUSINESS ENTERPRISES KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU BANDAR LAMPUNG CITY YEAR 2016**

**By**
**Yosi Agustiyarini**

This study aims to determine the socio-economic condition of the owner of a food stall business in Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung City. This research belongs to descriptive research. Population in this research as much as 65 business owner of food stall. Data collection using observation method, interview, questionnaire, and documentation. The analysis technique done by spatial approach. The results of the research indicate that: (1) The identity profile of the food stall owners include: All business owners of food stalls in Kampung Baru Urban Village are included in productive age. Most of the educational level of food stall owner is at high school / vocational education level, education of children of food stall owners at education level of elementary / junior high school, most of the food stall owners have permanent houses, the average number of children who own 2 food stalls and 5 families. (2) The characteristics of the average business have their own place of business and rent, the average area of business used is between 15-30 m2, the length of business owner of food stalls less than 10 years, the type of food sold most is the side dishes. (3) The average income on which the business is rented is Rp 5,587,714 / month, while the income from which the business is self-owned is equal to Rp. Rp 5.915.000 /month.



**Keyword:** Social condition, Economic conditions, Food Stall Business.

# DESKRIPSI SOSIAL EKONOMI PEMILIK USAHA WARUNG MAKAN DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

**Oleh**

**YOSI AGUSTIYARINI**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar**
**SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi**
**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS LAMPUNG**
**BANDAR LAMPUNG**
**2017**

| | | |
|---|---|---|
| Judul Skripsi | : | **DESKRIPSI SOSIAL EKONOMI PEMILIK USAHA WARUNG MAKAN DI KELURAHAN KAMPUNG BARU KECAMATAN LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016** |
| Nama Mahasiswa | : | *Yosi Agustiyarini* |
| No. Pokok Mahasiswa | : | 1313034091 |
| Program Studi | : | Pendidikan Geografi |
| Jurusan | : | Pendidikan IPS |
| Fakultas | : | Keguruan dan Ilmu Pendidikan |

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

| Pembimbing Utama, | Pembimbing Pembantu, |
|---|---|
| **Drs. Buchori Asyik, M.Si.** | **Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.** |
| NIP 19560108 198503 1 002 | NIP 19741108 200501 1 003 |

2. Mengetahui

| Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, | Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, |
|---|---|
| **Drs. Zulkarnain, M.Si.** | **I GedeSugiyanta, M.Si.** |
| NIP 19600111 198703 1 001 | NIP. 19570725 198503 1 001 |

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

   Ketua : **Drs. Buchori Asyik, M.Si.** .....

   Sekretaris : **Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.** .....

   Penguji : **Drs. Zulkarnain, M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruandan Ilmu Pendidikan

**Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.**
NIP. 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **13 September 2017**

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

| | |
|---|---|
| nama | : Yosi Agustiyarini |
| NPM | : 1313034091 |
| jurusan | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial |
| program studi | : Pendidikan Geografi |

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 13 September 2017
Pemberi pernyataan

Yosi Agustiyarini
NPM 1313034091

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Yosi Agustiyarini dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 14 Agustus 1994. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara buah cinta kasih dari pasangan Bapak Drs. Hi. Pathoni Sengaji dan Ibu Dra. Hj. Herawati.

Penulis telah menyelesaikan jenjang pendidikan mulai dari TK Tutwuri Handayani Bandar Lampung pada tahun 2001, Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Langkapura Bandar Lampung pada tahun 2007, Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 25 Bandar Lampung pada tahun 2010, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA YP UNILA Bandar Lampung tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis diterima sebagai mahasiswi S1 Pendidikan Geografi Universitas Lampung, melalui jalur Undangan (SNMPTN). Pada bulan Februari 2016, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL II) dengan tujuan Jawa Tengah – Yogyakarta – Jawa Barat. Pada bulan Agustus 2016 penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) di SMA N 1 Pulau panggung, Kecamatan Pulau Panggung, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 27 Juli 2016 sampai tanggal 27Agustus 2016.

## MOTTO

"Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu, dan agar tentram hatimu karenanya. Dan kemenanganmu itu hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana"
(Ali Imran, 3:126)

Hanya karena kamu tengah mengalami hari yang buruk, tak berarti kamu harus merusak harinya orang lain.

Setiap masalah ada jalan keluarnya. Kamu mungkin tidak melihatnya, namun Tuhan tahu jalan keluarnya. Yakin dan percayalah padaNya.
(Yosi Agustiyarini)

**PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan kecintaanku kepada :

Alm. Mamahku Tersayang (Herawati)
Sebagai sosok yang ikhlas dan penyabar memberikan kasih sayang serta doa yang selalu beliau panjatkan tak lain untuk kesuksesanku.

Papahku Tercinta (Pathoni Sengaji)
Sebagai seseorang yang sangat aku kagumi, yang selalu memberi nasihat arti kehidupan, memberikanku motivasi serta semangat untuk keberhasilanku.

Kakak,Bunda dan Tanteku Terkasih
sebagai sosok Motivator yang selalu menyemangatiku agar aku selalu berusaha menggapai keinginanku dan selalu memberi keceriaan dalam hari-hariku.

serta

Almamater Kebanggaanku Universitas Lampung
sebagai tempat dalam menggali ilmu, menjadikanku sosok yang mandiri, serta jati diriku kelak.

# SANWACANA

*Bismillahirohmannirohim,*

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Deskripsi Sosial Ekonomi Pemilik Usaha Warung Makan Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung 2016", Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dosen pembimbing dan dosen pembahas. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama, sekaligus Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Bapak Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, serta memberikan motivasi kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Serta kepada Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, kritik dan saran selama penyusunan skripsi.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah mendidik, membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Sakirman, BA., selaku Lurah Kampung Baru yang telah memberikan ijin penelitian di Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

9. Kedua orangtuaku tercinta Pathoni Sengaji dan Herawati (alm), kedua kakakku M. Fera Gandhi dan Putri Cahyani, tanteku Ristiyana dan keluarga besarku yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dan semangat untuk selalu melakukan yang terbaik.
10. Kekasihku tercinta Ahmad Sawal terimakasih atas dukungan, bantuan dan semangat sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Geografi 2013, khususnya Annisa, Martanti, Mustika, Hida, Tiwi, Eka, Selvi terimakasih atas bantuan, dukungan, do'a, serta kebersamaan selama ini.
12. Sahabatku tersayang Bella, Vina, Aldo, Aulia, Retno, Kiki, terimakasih telah memberikan dukungan, do'a, kebersamaan, dan semangat yang tiada henti dari kalian untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akantetapi besar harapan semoga skripsi yang sederhana ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan mendapat balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Bandar Lampung, Oktober 2017

Penulis,

Yosi Agustiyarini

## DAFTAR ISI

Halaman

**ABSTRAK** ..... ii
**PENGESAHAN** ..... v
**PERNYATAAN MAHASISWA** ..... vii
**RIWAYAT HIDUP** ..... viii
**MOTTO** ..... ix
**PERSEMBAHAN** ..... x
**SANWACANA** ..... xi
**DAFTAR ISI** ..... xiv
**DAFTAR TABEL** ..... xvii
**DAFTAR GAMBAR** ..... xix

**I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 4
C. Tujuan Penelitian ..... 4
D. Manfaat Penelitian ..... 5
E. Ruang Lingkup Penelitian ..... 5

**II TINJAUAN PUSTAKADAN KERANGKA PIKIR**
A. Tinjauan Pustaka ..... 7
   1. Geografi ..... 7
   2. Geografi Sosial ..... 9
   3. Geografi Ekonomi ..... 10
   4. Ekonomi ..... 11
   5. Pengertian Usaha ..... 13
   6. Jenis-jenis Usaha ..... 14
   7. Warung Makan ..... 15
   8. Kondisi Sosial Ekonomi ..... 17
      a. Tingkat Pendidikan Anak dan Orang Tua ..... 18
      b. Jenis Rumah Tinggal ..... 19
      c. Pendapatan ..... 20
      d. Jumlah Tangungan ..... 23
B. Penelitian yang Relevan ..... 23
C. Kerangka Pikir Penelitian ..... 26

**III METODE PENELITIAN**
A. Pendekatan Penelitian ..... 28
B. Populasi dan Sampel ..... 29

C. Variabel Penelitian ..... 30
D. Indikator Penelitian ..... 30
1. Profil Identitas Pemilik Usaha Warung Makan ..... 32
2. Karakteristik Usaha Warung Makan ..... 33
3. Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan ..... 33
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 33
1. Observasi ..... 33
2. Wawancara ..... 34
3. Kuisioner ..... 34
4. Dokumentasi ..... 35
F. Teknik Analisis Data ..... 35

**IV HASIL DN PEMBAHASAN**
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian ..... 36
1. Luas dan Lokasi Kelurahan Kampung Baru ..... 36
2. Fasilitas Umum di Kelurahan Kampung Baru ..... 38
3. Keadaan Penduduk Kelurahan Kampung Baru ..... 39
a) Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Penduduk ..... 39
b) Kepadatan Penduduk ..... 41
c) Komposisi Penduduk ..... 42
d) Etnis/Suku ..... 47
B. Hasil Penelitian ..... 47
1. Profil atau Identitas Pemilik Usaha Warung Makan ..... 48
a) Umur ..... 48
b) Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha Warung Makan ..... 49
c) Tingkat Pendidikan Anak Pemilik Usaha Warung Makan ..... 50
d) Kondisi Rumah atau Tempat Tinggal Pemilik Usaha Warung Makan ..... 51
e) Jumlah Tanggungan Keluarga Pemilik Usaha Warung Makan .... 52
2. Karakteristik Usaha Warung Makan ..... 53
a) Luas dan Status Kepemilikan Tempat UsahaWarung Makan ..... 53
b) Lama Usaha Warung Makan ..... 54
c) Jumlah Pekerja Usaha Warung Makan ..... 55
d) Jenis Makanan yang Dijual Pemilik Usaha Warung Makan ..... 56
3. Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan ..... 56
a) Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan dengan Tempat Usahanya Menyewa ..... 57
1) Pendapatan Berdasarkan Luas Tempat Usaha Yang Tempat Usahanya Menyewa ..... 57
2) Pendapatan Berdasarkan Jenis Makanan Yang Tempat Usahanya Menyewa ..... 58
b) Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan Yang Tempat Usahanya Milik sendiri ..... 59
1) Pendapatan Berdasarkan Luas Tempat Usaha Yang Tempat Usahanya Milik sendiri ..... 59
2) Pendapatan Berdasarkan Jenis Makanan Yang Tempat Usahanya Milik sendiri ..... 60

C. Pembahasan ..... 61
1. Profil Identitas Pemilik Usaha Warung Makan ..... 62
2. Karakteristik Usaha Warung Makan ..... 64
3. Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan ..... 66

**V SIMPULAN DAN SARAN**
A. Simpulan ..... 70
B. Saran ..... 71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL


| Tabel | | Halaman |
|---|---|---|
| Tabel 1. | Kriteria Rumah Berdasar Konstruksi ..... | 20 |
| Tabel 2. | Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2016 ..... | 38 |
| Tabel 3. | Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2016..... | 38 |
| Tabel 4. | Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Baru Tahun 2012-2016.... | 40 |
| Tabel5. | Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2016..... | 43 |
| Tabel 6. | Komposisi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2016 ..... | 46 |
| Tabel7. | Umur Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 49 |
| Tabel 8. | Tingkat Pendidikan Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 49 |
| Tabel 9. | Tingkat Pendidikan Anak Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017..... | 50 |
| Tabel 10 | Jenis Rumah Tinggal Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 51 |
| Tabel 11. | Status Kepemilikan Rumah Tinggal Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 52 |
| Tabel 12. | Jumlah Tanggungan Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 52 |
| Tabel 13. | Luas dan Status Kepemilikan Tempat Usaha Warung Makan di-Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017..... | 53 |
| Tabel 14. | Lama Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 54 |
| Tabel 15. | Jumlah Pekerja Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... | 55 |

Tabel 16. Jenis Makanan Yang Dijual Pemilik Usaha Warung Makan di Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017 ..... 56

Tabel 17. Pendapatan Berdasarkan Luas Tempat Usaha Yang Tempat Usahanya Menyewa ..... 57

Tabel 18. Pendapatan Berdasarkan Jenis Makanan Yang Tempat Usahanya Menyewa ..... 58

Tabel 19. Pendapatan Berdasarkan Luas Tempat Usaha Yang Tempat Usahanya Milik sendiri ..... 59

Tabel 20. Pendapatan Berdasarkan Jenis Makanan Yang Tempat Usahanya Milik sendiri ..... 60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Gambar1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian ..... 27

2. Gambar 2. Peta Sebaran Responden Kelurahan Kampung Baru ..... 31

3. Gambar 3. Peta Administrasi Kelurahan Kampung Baru Tahun 2017..... 37

4. Gambar 4. Piramida Penduduk Kelurahan Kampung Baru Tahun 2016..... 44

# I. PENDAHULUAN

## A Latar Belakang Masalah

Kelurahan Kampung Baru adalah kelurahan yang berada di Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Kelurahan Kampung Baru pernah mengalami pemekaran wilayah yang pada awalnya adalah Kelurahan Kampung Baru Raya. Kelurahan Kampung Baru merupakan wilayah yang banyak didominasi oleh para pendatang dari berbagai daerah dan mayoritas pendatang yang tinggal di Kelurahan Kampung Baru adalah mahasiswa. Hingga saat ini tidak ada data yang valid mengenai jumlah mahasiswa yang tinggal di Kelurahan Kampung Baru dikarenakan setiap ada mahasiswa yang datang dan pergi dari Kelurahan Kampung Baru tidak semuanya melapor kepada pihak Kelurahan setempat untuk didata.

Kehadiran para mahasiswa yang bermukim di Kelurahan Kampung Baru secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kehidupan masyarakat di Kelurahan Kampung Baru. Pengaruh yang timbul adalah pengaruh baik dan buruk bagi masyarakat di Kelurahan Kampung Baru. Pengaruh baik yang timbul adalah munculnya peluang usaha bagi mayarakat sekitar dan kondisi lingkungan Kelurahan Kampung Baru semakin berkembang. Sedangkan pengaruh buruk yang timbul adalah kondisi lingkungan Kelurahan Kampung Baru yang makin padat.

Jika dilihat dari sudut pandang perekonomiannya, Kelurahan Kampung Baru memiliki potensi yang sangat besar untuk membuka usaha. Jenis usaha yang memiliki potensi besar di Kelurahan Kampung Baru antara lain penyewaan tempat tinggal, warung kelontong, warung makan, konter pulsa, *loundry*, dan pangkas rambut. Munculnya berbagai jenis usaha tersebut merupakan hal yang wajar. Menurut Rusdi (2001:14), peluang usaha akan muncul ketika adanya *demand* yang belum terpenuhi di pasar atau masyarakat dan kemudian akan semakin besar peluang usaha tersebut sesuai dengan *demand* yang ada di pasar atau masyarakat. Pendapat tersebut sejalan dengan kondisi yang terjadi di Kelurahan Kampung Baru. Peluang usaha semakin besar karena makin bertambahnya mahasiswa yang bermukim di Kelurahan Kampung Baru setiap tahunnya.

Salah satu jenis usaha yang sangat prospektif adalah usaha warung makan. Usaha warung makan ini sangat dibutuhkan oleh para mahasiswa yang bermukim di Kelurahan Kampung Baru. Usaha warung makan merupakan usaha yang banyak diminati masyarakat karena modal usaha yang tidak terlalu besar dan tidak mengharuskan memiliki tingkat pendidikan tinggi. Berdasarkan lampiran I dapat diketahui bahwa jumlah warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru yaitu sebanyak 65 warung makan. Kebanyakan warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru menjual jenis makanan pokok seperti nasi, sayur dan lauk pauk serta menjual aneka jenis minuman. Pertumbuhan usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru yang semakin pesat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena warga pendatang yang tinggal di Kelurahan Kampung Baru tidak menetap atau hanya mengontrak dalam jangka waktu

tertentu sehingga jarang sekali warga pendatang yang memiliki peralatan memasak bahkan keterbatasan waktu untuk memasak makanan dan minuman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pemilik usaha warung makan yang salah satunya adalah Bapak Dwi Prayitno, mengatakan bahwa sebagian besar pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru telah menjalankan usahanya sejak lama bahkan ada yang sudah menjalankan usahanya selama puluhan tahun. Tempat yang digunakan untuk usaha warung makan tidak semua yang milik sendiri melainkan menyewa. Harga sewa tempat usaha tersebut beragam sesuai dengan ukuran, lokasi dan kondisi bangunannya. Selain itu, modal usaha yang digunakan juga tidak semuanya berasal dari modal sendiri melainkan modal pinjaman dari lembaga keuangan serta ada juga modal bersama baik dengan teman maupun kerabat. Pemilik warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru berasal dari latar belakang berbeda-beda, ada yang memang seorang pengusaha kuliner, Anggota POLRI, PNS, Dosen, dan lain-lain.

Meskipun prospek usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru tergolong tinggi, ternyata tidak semua pemilik usaha warung makan memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Di lain sisi usaha warung makan tidak hanya diminati oleh masyarakat setempat, bahkan diminati juga oleh orang dari luar Kelurahan Kampung Baru.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberi wawasan bagi siapapun yang ingin membuka usaha warung makan di Kelurahan

Kampung Baru, maka penelitian ini diberi judul “Deskripsi Sosial Ekonomi Pemilik Usaha Warung Makan Yang Terdapat Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung” .

## B Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan, dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti seperti berikut:

1. Bagaimanakah profil identitas pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimanakah karakteristik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimanakah pendapatan pemilik warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?

## C Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disusun sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil identitas pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
2. Untuk mengetahui karakteristik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?
3. Untuk mengetahui pendapatan pemilik warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung?

## D Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai deskripsi sosial ekonomi para pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru.
3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini.

## E Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

   Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha warung makan yang terdapat di Kelurahan Kampung Baru.
2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

   Objek dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi pemilik usaha warung makan yang terdapat di Kelurahan Kampung Baru.
3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung.
4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

   Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tahun 2016.

5. Ruang Lingkup Keilmuan

Tema penelitian ini sesuai dengan bidang keilmuan geografi sosial ekonomi. Geografi sosial adalah salah satu cabang dari ilmu geografi yang fokus kajiannya adalah aspek keruangan yang terkait dengan karakterisik dari penduduk, organisasi, organisasi sosial, serta unsur kebudayaan serta kemasyarakatan. Sedangkan geografi ekonomi sebagai cabang geografi manusia yang bidang studinya struktur aktivitas keruangan ekonomi sehingga titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia.

# II. TINJAUAN PUSTAKA

## A Tinjauan Pustaka

### 1. Geografi

Berdasarkan hasil Seminar Lokakarya Peningkatan Kualitas Pengajaran Geografi di Semarang tahun 1988, telah merumuskan konsep geografi, yaitu " Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan" (Suharyono dan Moch Amien, 1994: 15).

Berdasarkan pengertian di atas menyatakan bahwa kajian ilmu geografi sangatlah luas dan menyentuh berbagai aspek yang ada di semesta ini. Geografi tidak hanya mempelajari fisiknya saja melainkan juga manusia, hal ini dilihat dari sudut sosial ekonomi dan kebudayaannya. Geografi memiliki cabang ilmu yang luas seperti geografi pertanian, geografi pariwisata, geografi budaya, geografi sosial dan masih banyak lainnya. Dalam penelitian ini, pendekatan ilmu geografi yang digunakan adalah geografi sosial.

Menurut Sumaadmadja (1988: 41) Geografi sosial adalah cabang dari geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakterisik dari penduduk, organisasi, organisasi sosial, serta unsur kebudayaan serta kemasyarakatan.

Sumaadmadja juga menjelaskan terdapat 3 konsep dalam geografi sosial, yaitu ruang, proses, serta pola. Ruang ialah seluruh permukaan bumi yang merupakan lapisan biosfer, tempat hidup bagi makhluk hidup baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan serta organisme lainnya. Dalam geografi sosial, terdapat ruang yang mempunyai makna yang mendalam, yaitu: sebagai tempat atau wadah dari benda-benda atau perilaku, sebagai tempat yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha, dan sesuatu yang dapat diatur dan dimanfaatkan oleh dan untuk manusia.

Proses ialah tindakan manusia dalam beradaptasi serta memanfaatkan lingkungan. Proses terbagi atas dua yaitu: secara makro dan mikro. Proses sosial yang bersifat mikro ialah menekankan pada kegiatan individu serta kelompok masyarakat sedangkan. Proses makro yaitu proses yang menekankan pada masyarakat secara umum.

Pola ialah dimana proses yang terjadi berulang-ulang, dalam hal ini ialah pola kehidupan serta penghidupan yang berbeda antara satu tempat dengan tempat tempat lainnya yang mencerminkan perbedaan sifat daerah serta penduduknya sehingga akan terwujud bentang sosial yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ilmu geografi atau kajian geografi menyentuh segala aspek yang ada di permukaan bumi ini. Geografi mempelajari interaksi manusia dengan lingkungannya, bagaimana manusia tersebut memanfaatkan lingkungannya. Dari sudut pandang aspek keruangannya, geografi melihat bahwa munculnya usaha warung makan di kelurahan kampung baru merupakan dampak dari usaha manusia untuk

memanfaatkan potensi disekitarnya. Selain itu, geografi juga menyinggung aspek sosial manusia. Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

## 2. Geografi Sosial

Menurut Okami (2013) secara umum geografi gosial adalah ilmu yang menjelaskan mengenai interaksi antara manusia dengan lingkungan sosialnya yaitu manusia lain maupun kelompok manusia yang ada disekelilingnya. Maksudnya, manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder pasti akan memanfaatkan lingkungan sekitarnya. (Sumber:https://rizalsagala.wordpress.com/2013/02/14/geografisosial/)

Ada 3 konsep dalam geografi sosial, yaitu ruang, proses, dan pola.

a. Ruang

Secara geografis, ruang adalah seluruh permukaan bumi yang merupakan lapisan biosfer, tempat hidup bagi makhluk hidup baik manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun organisme lainnya. Dalam geografi sosial, ruang mempunyai makna yang mendalam, yaitu:

1. Sebagai tempat atau wadah dari benda-benda atau perilaku.
2. Sebagai tempat yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha
3. Sesuatu yang dapat diatur dan dimanfaatkan oleh dan untuk manusia.

b. Proses

Proses adalah tindakan manusia dalam beradaptasi dan memanfaatkan lingkungan. Proses terbagi atas dua yaitu: secara makro dan mikro. Proses sosial yang bersifat mikro yaitu menekankan pada kegiatan individu dan kelompok masyarakat,

contohnya perpindahan rumah seseorang dari satu tempat ke tempat yang lain. Sedangkan proses makro yaitu proses yang menekankan pada masyarakat secara umum, contohnya terjadinya migrasi, transmigrasi, urbanisasi, gelombang pengungsi dan sebagainya.

c. Pola

Pola adalah proses yang terjadi berulang-ulang, dalam hal ini adalah pola kehidupan dan penghidupan yang berbeda antara satu tempat dengan tempat dengan tempat lainnya yang mencerminkan perbedaan sifat daerah dan penduduknya sehingga akan terwujud bentang sosial yang berbeda. Bentang sosial adalah sekelompok penduduk atau beberapa kelompok penduduk yang hidup dalam suatu wilayah atau tempat tertentu dan mempunyai gagasan yang sama terhadap lingkungannya.

### 3. Geografi Ekonomi

Sumaadmadja (1988: 54) mendefinisikan geografi ekonomi sebagai cabang geografi manusia yang bidang studinya struktur aktivitas keruangan ekonomi sehingga titik berat studinya adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia yang di dalamnya bidang pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi dan lain sebagainya. Sedangkan H. Robinson (1979) mengartikan geografi ekonomi sebagai ilmu yang membahas mengenai cara-cara manusia dalam kelangsungan hidupnya berkaitan dengan aspek keruangan, dalam hal ini berhubungan dengan eksplorasi sumber daya alam dari bumi oleh manusia, produksi dari komoditi (bahan mentah, bahan pangan, barang pabrik) kemudian usaha transportasi, distribusi, konsumsi (Suharyono, 1994: 34). Geografi ekonomi

merupakan cabang dari geografi manusia di mana bidang studinya adalah struktur keruangan aktivitas ekonomi. Geografi sebagai studi variasi keruangan di permukaan bumi di mana manusia melakukan aktivitas yang berhubungan dengan produksi,pertukaran dan pemakaian sumber daya demi kesejahteraannya.

Dengan demikian perbincangan pokok geografi ekonomi adalah aspek keruangan struktur ekonomi manusia antara lain termasuk di dalamnya bidang pertanian dalam arti luas seperti pertambangan, industri, perdagangan, pelayanan, transportasi dan komunikasi.

**4. Ekonomi**

Menurut Sukmawati (2013), ekonomi adalah suatu cabang ilmu yang membahas perihal kehidupan manusia dalam melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya, aspek-aspek yang dikaji mencakup sistem produksi, sistem penyaluran atau distribusi dan pemakaiannya atau cara mengonsumsinya berupa baik itu jasa maupun barang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mencari keuntungan secara materi, untuk mendapatkan gelar atau penghargaan, untuk bisa memperoleh kekuasaan atau sosial kemanusiaan atau saling membantu antar sesama.

Selanjutnya Sukmawati (2013) menjelaskan bahwa ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikos* dan *Nomos*, *Oikos* berarti keluarga atau rumah tangga dan *Nomos* berarti aturan atau peraturan. Sehingga terminologi ekonomi yaitu manajemen aturan rumah tangga. Pada perkembangannya, ilmu ekonomi meliputi beberapa ilmu sosial yang lain seperti geografi, sosiologi, antropologi maupun

sejarah yang secara keseluruhan saling berhubungan dan akan menimbulkan sebab akibat.

Abraham Maslow dalam Simanjuntak (2002) menyatakan bahwa pengertian ekonomi adalah suatu bidang keilmuan yang dapat menyelesaikan permasalahan kehidupan manusia lewat penggemblengan seluruh sumber ekonomi yang tersedia berdasarkan pada teori dan prinsip dalam suatu sistem ekonomi yang memang dianggap efisien dan efektif.

Adam Smith menyatakan bahwa pengertian ekonomi adalah suatu penyelidikan tentang kondisi dan sebab adanya atau hadirnya kekayaan negara (Simanjuntak,2002).

Selanjutnya Simanjuntak (2002) mengatakan bahwa terdapat permasalahan ekonomi yang akan dihadapi oleh manusia sebagai perwujudan makhluk ekonomi sekaligus makhluk sosial yakni jumlah kebutuhan manusia yang tidak terbatas, sedangkan jumlah alat pemuas kebutuhan manusia jumlahnya terbatas. Ada beberapa aspek yang akan mempengaruhi jumlah kebutuhan seseorang tak sama dengan jumlah kebutuhan orang lain yaitu antara lain :

1. Aspek Sosial Budaya
2. Aspek Ekonomi
3. Aspek Pendidikan
4. Aspek Moral
5. Aspek Fisik.

## 5. Pengertian Usaha

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatau maksud pekerjaan (perbutan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu (KBI, 2005). Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar pengusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apa pun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keutungan atau laba (Solihi, 2006).

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized effortof individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society' s needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarat (Alma, 2003).

Selanjutnya Solihi (2006) menjelaskan bahwa salah satu usaha adalah memproduksi, dimana produksi adalah suatu proses atau siklus kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan menfaatkan sektor-sektor produksi dalam waktu tertentu, dengan ciri-ciri utama :

a. Kegiatan yang menciptakan manfaat (*utility*)
b. Perusahaan selalu diasumsikan untuk memaksimumkan keuntungan dalam produksi. Penekanan pada masalah dalam kegiatan ekonomi.
c. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan juga kemaslahatan bagi masyarakat.

**6. Jenis-jenis Usaha**

Pada umunya usaha dapat dibedakan menjadi 3, di antaranya adalah usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro, Menurut Awalil Rizky, usaha informal yang memiliki aset, modal, dan omzet yang sangat kecil. Ciri lain dari usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap, dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-undang No. 9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjuala tahuan serta kepelilikan sebagai mana diatur dalam Undang-undang ini (Kartini, 2014).

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahuan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia (Kartini, 2014).

Departemen Perindustrian usaha kecil menjadi dua kelompok (Kartini, 2014) :

a. Industri kecil adalah usaha industri yang memiliki investasi peralatan kurang dari Rp 70.000.000,-, ivestasi tenaga kerja masimum RP 625.000,-, jumlah tanaga kerja di bawa 20 orang serta asset penusaannya tidak lebih dari Rp 100.000,-.

b. Perdagangan kecil yaitu usaha yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa komersial yang memiliki modal kurang dari 80.000.000,- dan perusahaan yang bergerak dibidang produksi atau industri yang memiliki modal maksimal Rp 200.000.000,-.

Dilihat dari sifatnya, industri kecil terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang bersifat formal dan kelompok tradisional yang banyak berbentuk informal. Formal adalah telah memenuhi syarat sebagaimana layaknya sebuah usaha, misalnya telah memiliki kantor dan badan usaha. Sedangkan informal adalah belum memenuhi syarat yang layak sebagai sebuah usaha.

**7. Warung Makan**

Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana. Istilah "warung" dapat ditemukan di Indonesia dan Malaysia. Warung adalah salah satu bagian penting dalam kehidupan keseharian rakyat Indonesia.

Terdapat banyak jenis warung, umumnya berbentuk toko kecil seperti gerobak dorong beratap yang menjual minuman dingin dalam kemasan botol (seperti teh botol), kudapan, permen, rokok, krupuk, dan berbagai macam barang-barang keperluan sehari-hari. Bahkan terdapat warung terapung, yakni perahu yang difungsikan sebagai warung. Sementara warung yang menjual makanan umumnya dapat menjual penganan sederhana gorengan seperti pisang goreng dan kopi. Selain menjual masakan Indonesia, beberapa warung menjual makanan asia dan barat, makanan seperti nasi goreng dan mie goreng lazim ditemukan di warung.

Warung makan adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat berjualan makanan dan minuman.

(Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016) http://badan bahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/551).

Menurut Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 (2009: 436) warung makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan surat keputusan dari instansi yang membinanya.

Menurut Wismiarsi (2008: 6) Badan Pusat Statistik (BPS) mengelompokkan UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha yang memiliki 1-4 orang tenaga kerja dikelompokkan sebagai usaha mikro, 5-19 orang tenaga kerja sebagai usaha kecil, 20-99 orang tenaga kerja sebagai usaha menengah dan bila mencapai 100 orang tenaga kerja atau lebih digolongkan sebagai usaha besar.

Motivasi pengusaha kecil sangat kuat dalam mempertahankan kelangsungan usahanya karena usaha tersebut merupakan satu-satunya sumber penghasilan keluarga. Oleh karena itu pengusaha kecil sangat adaptif dalam menghadapi perubahan situasi dalam lingkungan usaha. Pada umumnya, pengusaha kecil menggantungkan diri pada uang (tabungan) sendiri atau dana pinjaman dari sumber-sumber informal untuk kebutuhan modal kerja (Tambunan, 2002: 166).

## 8. Kondisi Sosial Ekonomi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 251), kata sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat sedangkan ekonomi berarti ilmu yang mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan).

Menurut Abdulsyani (1994: 86) sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, jumlah tanggungan dan jabatan dalam organisasi. Menurut Aris Ananta (1993: 21) karakteristik sosial ekonomi merupakan ciri khas seseorang baik ditinjau dari segi sosial seperti status keluarga, tingkat pendidikan dan lain sebagainya. Maupun ditinjau dari segi ekonomi sebagai aktifitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan, dan pendapatan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang mencakup keadaan sosial yakni tingkat pendidikan dan jenis rumah tinggal. Sedangkan kondisi ekonomi yaitu jumlah tanggungan dan pendapatan. Adapun kondisi sosial ekonomi ini mencangkup:

### a. Tingkat Pendidikan Anak dan Orang Tua

Menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 pasal 1 ayat 1, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada awalnya dicanangkan wajib belajar 6 tahun kemudian pemerintah perlu memandang untuk meningkatkan wajib belajar menjadi 9 tahun seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 ayat 1 kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Jenjang Pendidikan Dasar:

   Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanuwiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat.

2. Jenjang Pendidikan Menengah:

   Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

3. Jenjang Pendikan Tinggi:

   Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah jenjang pendidikan menengah yang mencangkup program pendidikan diploma, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Menurut Ardianti (2006: 43) tingkat pendidikan anak dipengaruhi oleh kemampuan orang tua untuk membiayai pendidikan, lingkungan masyarakat, dan budaya yang ada dilingkungannya. Keinginan untuk bersekolah harus didukung oleh kemampuan dari orang tua untuk membiayai. Selain itu, lingkungan juga harus mendukung anak untuk bersekolah seperti akses untuk menempuh lokasi pendidikan. Budaya dalam masyarakat yang masih menomorn duakan pendidikan juga harus diubah sehingga seorang anak lebih mementingkan pendidikan terlebih dahulu sebelum bekerja atau menikah. Pendidikan pada anak akan berdampak positif pada anak dan keluarga. Dengan pendidikan yang baik, seorang anak akan mampu mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik dan mamapu memperbaiki kulaitas dirinya.

**b. Jenis Rumah Tinggal**

Rumah adalah sesuatu bangunan yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia karena rumah merupakan kebutuhan primer bagi manusia sebagai tempat berlindung manusia dari berbagai gangguan dari luar, salain itu kalau kita lihat dari beberapa pengertian rumah juga berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian, tempat manusia melangsungkan kehidupannya, tempat manusia berumah tangga dan sebagainya.

Rumah adalah bangunan untuk tempat tinggal (Kamus Bahasa Indonesia, 1997). Kebutuhan akan dapat berlindung sebenarnya termasuk kebutuhan yang utama, selanjutnya karena manusia tidak lagi hidup secara berpindah-pindah, maka mereka memerlukan tempat tinggal yang tetap, yang sekarang bisa disebut rumah. (Juhana, 2000: 31). Menurut Sarwono (dalam Budihardjo, 1998: 148) rumah merupakan suatu bangunan, tempat manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya. Di samping itu, rumah juga merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi pada saat seorang individu diperkenalkan kepada norma dan adat kebiasaan yang berlaku di dalam suatu masyarakat. Kriteria rumah berdasarkan konstruksinya dibedakan menjadi:

Tabel 1. Kriteria Rumah Berdasar Konstruksi

| **Kriteria** | **Permanen** | **Semi Permanen** | **Non Permanen** |
|---|---|---|---|
| Pondasi | Ada | Ada | Tidak |
| Dinding | Batu-bata/ batako | Setengah tembok & setengah kayu/ bambu | Bambu/ kayu |
| Atap | Genteng | Genteng | Genteng/ selain genteng |
| Lantai | Plester/ keramik | Plester/ keramik | Tanah |

Sumber:http://xisuca.blogspot.co.id/2010/06/definisi-perumahan-dan-rumah.html

**c. Pendapatan**

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam

penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* dan dapat juga diartikan sebagai *income*.

Reksoprayitno (2004: 79) mendefinisikan pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh pada anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. Mubyarto (1992: 94) mengatakan bahwa pendapatan menurut sumbernya dibedakan menjadi 3, yaitu:

1) Pendapatan pokok.

   Pendapatan pokok merupakan upah/gaji berupa uang yang diterima dari pekerjaan utama.

2) Pendapatan sampingan.

   Pendapatan sampingan merupakan upah/gaji di pekerjaan tambahan.

3) Pendapatan lain-lain.

   Pendapatan lain-lain merupakan upah/gaji yang diterima di luar pendapatan utama (pokok) dan pendapatan sampingan misalnya beasiswa, penerimaan sewa ataupun kiriman.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan rumah tangga. Besar kecilnya pendapatan akan berpengaruh pada besar kecilnya pemenuhan kebutuhan keluarga dan kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat jelas melalui besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga yang bersangkutan.

Pendapatan dapat diartikan sebagai besarnya uang yang diterima dari beberapa sumber. Menurut Pemerintah Provinsi Lampung ketetapan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Lampung dalam surat keputusan Gubernur no G/615/III.05/KH/2015, standar penerimaan seseorang adalah Rp.1.870.000. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahawa pendapatan seseorang minimal adalah Rp.1.870.000 yang artinya jika dibawah angka tersebut dinyatakan rendah dan jika diatas angka tersebut dinyatakan tinggi.

Berdasarkan penggolongannya, BPS membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu :

1) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
2) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
3) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata dibawh antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan
4) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp. 1.500.000,00 per bulan kebawah.

Besar kecilnya pendapatan akan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Pendapatan seseorang akan mempengaruhi terhadap keberadaan dalam masyarakat, dimana posisi akan menentukan status sosial dalam masyarakat. Karena semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka kebutuhan baik sandang, pangan, maupun papan akan dengan mudah dapat terpenuhi, namun

sebaliknya semakin rendah pendapatan seseorang maka akan semakin sulit pula untuk memenuhi semua kebutuhan hidupnya.

**d. Jumlah Tanggungan**

Menurut Daldjoeni (1977: 76) tanggungan keluarga adalah anggota yang belum bekerja atau tidak bekerja, yaitu mereka yang dibawah umur atau lanjut usia. Jumlah tanggungan dalam penelitian ini adalah jumlah anak pada kepala kelurga pemilik usaha warung  makan . Kebutuhan pokok dapat diartikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia yang hidup secara wajar yang meliputi Sembilan bahan pokok minimum yang dapat diukur dalam satuan rupiah pertahun yang meliputi sandang pangan dan papan.

Menurut Ridwan Halim (1990: 12), yang dimaksud dengan tanggungan keluarga adalah orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keluarga yang jumlah tanggungannya lebih banyak akan cenderung mengkonsumsi kebutuhan lebih banyak pula, sehingga sulit memenuhi kebutuhan pokok keluarganya termasuk pendidikan  anak-anaknya.

Jumlah tanggungan menurut Ahmadi (2002, 231), dapat digolongkan sebagai berikut:

a. besar, bila jumlah tanggungan 5 orang atau lebih dari 5 orang.

b. kecil, bila jumlah tanggungan kurang dari 5 orang.

## B Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian diperlukan refrensi tambahan berupa penelitian terdahulu yang sejenis. Penelitian sejenis ini digunakan sebagai panduan dalam menyusun rancangan penelitian. Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sri Diah Novita (2008) dalam skripsi yang berjudul " Analisis Sosial Ekonomi Usaha Warung Tenda Pecel Lele Di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan" .
   a. Tujuan penelitian:
      - Mengetahui profil pedagang, konsumen dan usaha warung tenda pecel lele di Palembang.
      - Menganalisis pendapatan usaha warung tenda pecel lele di Palembang.
      - Menganalisis permintaan pecel lele dan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pecel lele oleh konsumen warung tenda pecel lele di Palembang.
      - Mengetahui elastisitas harga, elastisitas pendapatan, dan elastisitas silang lele.
   b. Metode peneltian:
      - Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.
      - Jumlah populasi 97 dan sampel sebanyak 32 orang.
      - Teknik pengumpulan data menggunakan metode *Accidental.*
      - Teknik analisis data menggunakan Analisis Deskriptif dan Analisis Pendapatan.

c. Hasil penelitian:

- Pedagang warung tenda pecel lele di Palembang sebagian besar yaitu lakilaki. Umur pedagang warung tenda berkisar 29 sampai 36 tahun dan tingkat pendidikan akhir yaitu SMP. Pedagang warung tenda berasal dari Jawa Timur khususnya Lamongan.
- Total permintaan pecel lele oleh 32 responden pedagang yaitu 8.700 kg per bulan. Rata-rata pendapatan pedagang warung tenda pecel lele di kota Palembang yaitu Rp 18.169.300 per bulan. Rata-rata R/C rasio sebesar 1,55 yang menunjukkan bahwa usaha warung tenda pecel lele di Palembang menguntungkan.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan pecel lele pada warung tenda di Palembang yaitu harga pecel lele, harga pecel ayam, pendapatan disposible konsumen, umur konsumen, dan lokasi usaha.
- Nilai elastisitas harga berdasarkan analisis elastisitas yaitu sebesar -3,783 dan bersifat elastis. Elastisitas pendapatan sebesar 0,758 artinya pecel lele.

2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ruth Nove Cahayani Z (2014) dalam skripsi yang berjudul " Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Yang Beroperasi Di Jalan Prof.Dr.M.Yamin (Studi Di Kelurahan Akcaya Kecamatan Pontianak Selatan)" .

   a. Tujuan penelitian:

      Tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan atau mengungkapkan motivasi PKL dalam pemenuhan sosial ekonomi yang beroperasi di Jalan Prof.Dr.M. Yamin.

b. Metode peneltian:

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian yang bersifat deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel persentase yang digunakan sebagai dasar interpretasi dan deskripsi dalam pembuatan laporan penelitian.

c. Hasil panelitian:

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa para PKL memiliki motivasi dan strategi dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarganya.

## C Kerangka Pikir Penelitian

Usaha warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru jumlahnya terus makin bertambah. Warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru sangat bergantung pada kehadiran mahasiswa yang sedang menempuh pendididikan di Universitas Lampung. Mayoritas konsumen dari warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru adalah mahaiswa yang tinggal sementara di wilayah kampung baru. Banyaknya warung makan ini juga didukung oleh banyaknya kos-kosan yang disewakan untuk mahasiswa yang berasal dari luar daerah. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi pemilik usaha warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru.

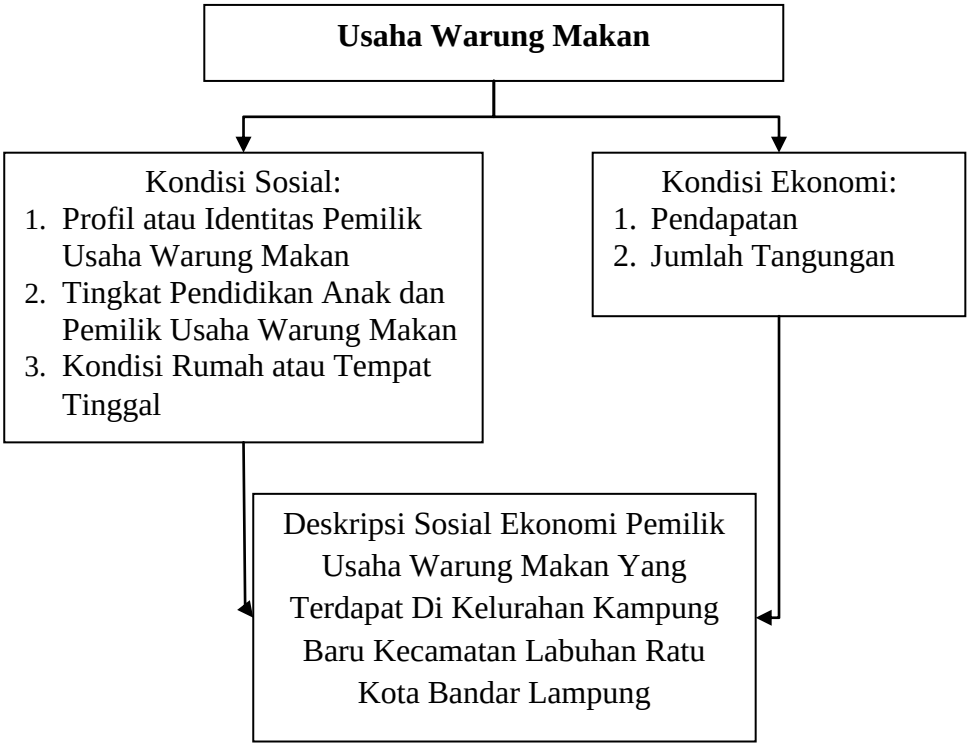


Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir Penelitian

# III. METODOLOGI PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dalam hal ini seungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata/kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Menurut Sugiyono (2004: 4) data-data ini bisa berupa naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, memo ataupun dokumen resmi lainnya.

Emzir (2010:21-22) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan-ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Sedangkan Menurut Milles and Huberman dalam Emzir (2010: 22) penelitian kualitatif adalah *"conducted through an intense and or prolonged contact with a "field" or life situation. These situation are typically "banal" or normal ones, replective of the everyday life individuals, groups, societies and organizations"*.

Penelitian kualitatif ini juga dapat dimaknai sebagai rangkaian kegiatan penelitian yang mengembangkan pola pikir induktif dalam menarik suatu kesimpulan dari suatu fenomena tertentu. Pola berfikir induktif ini adalah cara berfikir dalam

rangka menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat khusus kepada yang sifatnya umum.

Melalui pendekatan ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lengkap dari permasalahan yang dirumuskan dengan memfokuskan pada proses dan pencarian makna dibalik fenomena yang muncul dalam penelitian, dengan harapan agar informasi yang dikaji lebih bersifat komprehensif, mendalam, alamiah dan apa adanya. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki (M. Nazir, 2003: 54). Alasan menggunakan metode penelitian deskriptif itu sendiri dikarenakan penulis ingin menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat yang memiliki usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru.

## B. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2004: 23) adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki atau *universum*. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama.

Selanjutnya, Soehartono (2004: 57) menjelaskan jika sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan jika sampel adalah sebagian kecil dari populasi dan dapat mewakili keseluruhan populasi

tersebut. Menurut Arikunto (2002: 104) jika populasi kurang dari 100 maka digunakan rumus N = n yang artinya populasi adalah sampel.

Berdasarkan pra penelitian yang sudah dilakukan diketahui bahwa di Kelurahan Kampung Baru terdapat 65 usaha warung makan yang artinya terdapat 65 pemilik warung makan. Merujuk pada penjelasan di atas maka diputuskan bahwa sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi tersebut yang artinya jumlah sampelnya sebanyak 65. Banyaknya sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.

## C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 118) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu yang menjadi objek dalam penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sosial ekonomi pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru yang meliputi profil atau identitas responden, karakteristik usaha pemilik usaha warung makan, dan pendapatan.

## D. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel yang membantu kita dalam mengukur perubahan-perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam penelitian ini indikator penelitian yaitu profil atau identitas responden, karakteristik usaha pemilik usaha warung makan, dan pendapatan.

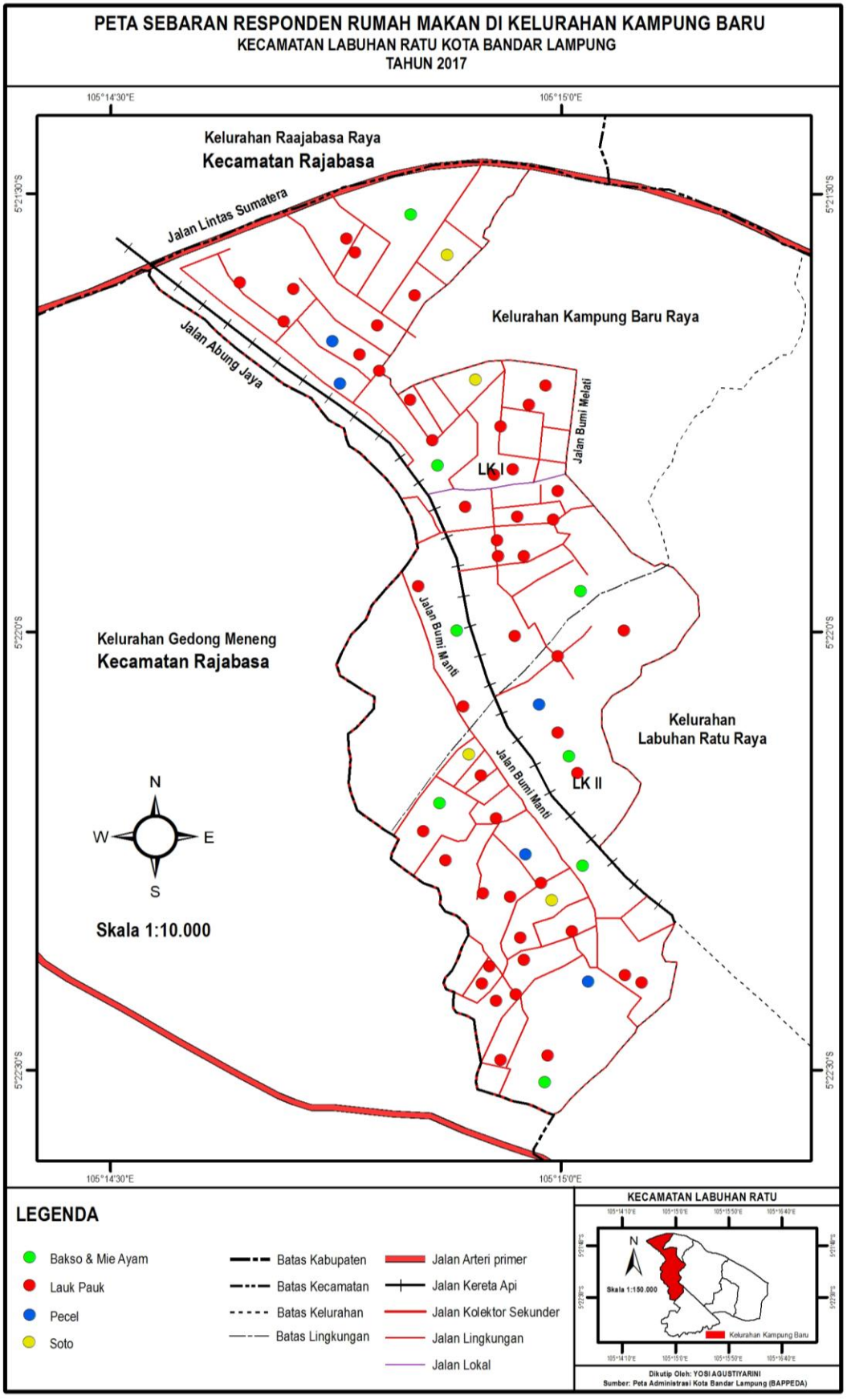


Gambar 2. Peta Sebaran Responden Kelurahan Kampung Baru

**1. Profil Identitas Pemilik Usaha Warung Makan**

Deskripsi profil identitas pemilik usaha warung makan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi mengenai umur pemilik usaha warung makan, tingkat pendidikan,jumlah tanggungan,dan tempat tinggal.

a. Tingkat Pendidikan Anak dan Pemilik Usaha Warung Makan

Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal yang pernah atau sedang ditempuh oleh anak dan pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru. Kategori tingkat pendidikan dalam penelitian ini sesuai dengan UU sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003 yaitu:

a. Pendidikan Dasar : SD dan SMP

b. Pendidikan Menengah : SMA/SMK

c. Pendidikan Tinggi : Diploma/Sarjana

b. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyak anggota keluaga yang di tanggung oleh kepala keluarga. Jumlah tanggungan menurut Ahmadi (2002, 231), dapat digolongkan sebagai berikut:

a. besar, bila jumlah tanggungan 5 orang atau lebih dari 5 orang.
b. kecil, bila jumlah tanggungan kurang dari 5 orang.

c. Kondisi rumah atau tempat tinggal dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan konstruksinya yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**2. Karakteristik Usaha Warung Makan**

Karakteristik usaha warung makan dalam penelitian ini meliputi luas dan status tempat usaha, lama usaha, jumlah pekerja, jenis makanan yang dijual.

**3. Pendapatan Pemilik Usaha Warung Makan**

Pendapatan pemilik usaha warung makan dalam penelitian ini meliputi pendapatan pemilik usaha warung makan yang menyewa dan pendapatan pemilik usaha warung makan pribadi atau milik sendiri. Pedapatan dalam penelitian ini didasarkan atas luas tempat usaha, UMR dan jenis makanan yang dijual. Menurut Pemerintah Provinsi Lampung ketetapan Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Lampung dalam surat keputusan Gubernur no G/615/III.05/KH/2015, standar penerimaan seseorang adalah Rp.1.870.000. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahawa pendapatan seseorang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dinyatakan besar apabila $\geq$ Rp. 1.870.000
b. Pendapatan dinyatakan kecil apabila < Rp. 1.870.000

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi adalah perhatian terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya (Garayibah dalam Emzir,2010: 37-38).

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatan data sekunder penelitian. Data sekunder berupa jumlah warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru.

**2. Wawancara**

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2012: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Dalam teknik pengumpulan menggunakan wawancara hampir sama dengan kuesioner. Wawancara itu sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam *(in-depth interview*).

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan mengumpulkan informasi atau data sekunder penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subjek penelitan atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung mengenai keadaan sosial ekonomi pemilik usaha warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru.

**3. Kuisoner**

Menurut Sugiyono (2012: 137) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik

pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan terssebar diwilayah yang luas.
Teknik kuisioner dalam penelitian ini digunakan mengumpulkan informasi atau data primer keadaan sosial ekonimi bedasarkan variabel penelitian yakni tingkat pendidikan anak, pendapatan dan jumlah tanggungan keluarga.

**4. Dokumentasi**

Selain melalui kuisioner dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali infromasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna (Emzir 2010: 54).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk pengambilan data berupa foto-foto dokumentasi saat penelitian serta hasil kuisioner yang telah dijawab oleh responden atau pemilik usaha warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru.

## F. Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi atau mendeskripsikan maka dalam menganalisa data hasil penelitian dilakukan dengan teknik deskriptif dengan pendekatan spasial.

# V. SIMPULAN DAN SARAN

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian mengenai deskripsi sosial ekonomi pemilik usaha warung makan yang terdapat di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung termasuk dalam usia produktif, mayoritas (61,54%) tingkat pendidikan pemilik usaha warung makan berada pada tingkat pendidikan SMA/SMK, tingkat pendidikan anak pemilik usaha warung makan pada tingkat pendidikan SD/SMP, sebagian besar (98,46%) pemilik usaha warung makan memiliki rumah tinggal permanen, dan sebanyak (90,77%) pemilik usaha warung makan memiliki jumlah tanggungan < 5 orang.
2. Tiga puluh orang pemilik usaha warung makan memiliki tempat usaha milik sendiri, rata-rata luas tempat usaha yang digunakan antara 15-30 $m^2$, lama usaha pemilik warung makan kurang dari 10 tahun, mayoritas pemilik usaha warung makan menjalankan usahanya sendiri, dan jenis makanan yang paling banyak dijual adalah lauk pauk.

3. Pemilik usaha warung makan di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung mayoritas memiliki pendapatan rata-rata di atas Upah minimum Regional (UMR) Provinsi Lampung. Pendapatan rata-rata semua pemilik usaha warung makan yang tempat usahanya menyewa adalah sebesar Rp. 5.754.857. Sedangkan pendapatan rata-rata semua pemilik usaha warung makan yang tempat usahanya milik sendiri adalah sebesar Rp. 5.915.000.

## B. Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagaiberikur:

1. Bagi seluruh pemilik usaha warung makan yang ada di Kelurahan Kampung Baru agar dapat lebih berinovasi dalam mengelola usaha warung makannya. Seperti inovasi dalam menyediakan menu makanan dan minuman yang bervarisi dengan harga terjangkau.
2. Bagi penelitian selanjutnya yang sejenis, dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan melengkapi indikator yang lainnya supaya menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdulsyani. 1994. *Sosiologi (skematika, teori dan terapan.* Bumi Aksara. Jakarta.

Alma, Bukhari. 2003. *Dasar-dasar Etika Bisnis Islam.* Alfabeta. Bandung.

Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Ananta, Aris. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi. Lembaga Demografi dan Lembaga*. Penerbit FEUI. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS).2009. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*. BPS. Jakarta.

Daldjoeni. 1977. *Masalah Penduduk Dalam Fakta Dan Angka.* UGM. Jokjakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai pustaka. Jakarta.

Dinas tenaga kerja dan transmigrasi. 2002. *Kesempatan kerja*. Jakarta.

Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif:Analisis Data*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Ghani, Mohammad A. 2003. *Sumber Daya Manusia Perkebunan Dalam Persepektif*. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Kartini. 2014. *Kontribusi Usaha Tahu Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*. Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim. Riau.

Komarudin. 2001. *Pengantar perencanaan dan kebijaksanaan ekonomi*. Alumni. Bandung.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Mubyarto. 1992. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. BPFE UGM. Yogyakarta.

Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. CV Rajawali Citra Press. Jakarta.

Nazir,M. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.

Pardiana. 2009. *Kiat-kiat membangun usaha dari nol*. Epik. Jakarta.

Putri, Ardianti. 2006. *Pola-pola asuh anak yang baik dan benar*. Gramedia. Jakarta.

Reksoprayitno, 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonom*i, Bina Grafika. Jakarta.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No. 20 tentang sistem pendidikan nasional*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit GPFE. Yogyakarta:

Sadiman, Arief S.. 1990. *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*. Erlangga. Jakarta.

Salim, Rusdi. 2001. *Ekonomi Kerakyatan*. Andi. Jakarta.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Simanjuntak, Payman. 2002. *Ekonomi*. Universitas Indoensia. Jakarta.

Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. PT.Remaja rosdakarya. Bandung.

Soerjono, Soekanto. 2001. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Solihi, Ismail. 2006. *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus.* Kencana. Jakarta.

Subri, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian.* Alfabetha. Bandung.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Alfabetha. Bandung.

Suharyono dan Moch Amien.1994. *Pengantar Filsafat Geografi*. PPPMTK DIKTI . Jakarta

Sukmawati, Ayoe Diah. 2013. *Deskripsi Tentang Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Ratna Daya Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur.* Universitas Lampung. Lampung

Sulaiman, Ummat. 1998. *Sumber Pendapatan Dalam Negeri Negara*. UGM Press. Yogyakarta.

Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi geografi suatu pendekatan dan analisa keruangan*. Alumni. Bandung.

Sumarsono, S. 2009.*Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Graha Ilmu. Jogyakarta.

Supariasa, dkk. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Suparmoko, M. 2002. *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Andi. Yogyakarta

Suparmoko. 2002. *Desa dan interaksinya dengan kota*. Alfa. Jakarta.

Surat Keputusan Gubernur No G/615/III.05/KH/2015. *Upah Minimum Regional.*

Tambunan, Hilman. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Universitas Indoensia. Jakarta.

Wismiarsi. 2008. *Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah*. Lentera. Jakarta.

**Sumber Lainnya**

Wikipedia (2014) : https://id.wikipedia.org/wiki/Warung)

www.bps.go.id/jam_kerja%343.

http://badan bahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/petunjuk_praktis/551)